



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pengadaan dalam suatu perusahaan dapat dilakukan pengadaan dari dalam negeri maupun luar negeri. Dalam perusahaan tertentu, khususnya perusahaan manufaktur, aktivitas pengadaan barang untuk setiap departemen sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi. Disinilah peran Departemen Pengadaan dituntut harus mampu memberikan kontribusi yang maksimal kepada manajemen perusahaan sebagai bagian penting dalam organisasi yang memainkan peran penting dalam upaya mencapai target produksi yang ditetapkan manajemen. Departemen Pengadaan (*Procurement/Purchasing Department*) dituntut mampu menerapkan manajemen pengadaan secara efektif dan benar.

Pengadaan dapat berupa barang atau jasa, perusahaan membeli barang harus sesuai dengan kebutuhan dan harus tepat jumlahnya agar tidak terjadi kekurangan ataupun kelebihan persediaan. Jika terjadi kekurangan maka perusahaan tidak dapat bekerja secara maksimal dan sebaliknya, jika terjadi kelebihan akan memperbesar pengeluaran perusahaan. Proses Pengadaan Barang adalah kegiatan Pengadaan Barang yang meliputi, perencanaan pengadaan Barang, penerimaan barang dari vendor dan proses pembayaran.

Metode pelaksanaan pengadaan barang digunakan yaitu dari fungsi pembelian yang dibeli dari Penyedia Barang/Vendor. Setelah barang diterima, barang harus melewati beberapa pemeriksaan terlebih dahulu agar terhindar dari ketidaksesuaian barang yang dibeli dengan barang dibutuhkan. Selain itu, terdapat dokumen yang harus disiapkan dari pihak penyedia barang ataupun perusahaan.

Situasi pandemi *Covid-19* membuat produktivitas industri melemah, namun perusahaan harus tetap beroperasi untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, penyebaran *Covid-19* dapat melonjak naik seiring dengan pekerja yang harus tetap bekerja di kantor secara offline. Untuk mendukung pencegahan penyebaran *Covid-19*, pengadaan barang pada perusahaan terkena dampaknya, dikarenakan perusahaan harus memasok barang yang berkaitan dengan pencegahan penyebaran *Covid-19* seperti, masker, seragam APD (Alat Pelindung Diri), *face shield*, dll.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) adalah sebuah badan usaha milik negara yang mengurus semua aspek kelistrikan yang ada di Indonesia. Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 18, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum. Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

PT PLN (Persero) mengurus semua aspek yang berkaitan dengan kelistrikan di Indonesia dan mempunyai tiga unit yang dibagi ke dalam beberapa wilayah. Tiga unit tersebut adalah Pembangkit, Transmisi (Penyaluran) dan Distribusi, dan Instalasi Pengguna. Sistem pembangkit berfungsi untuk mengkonversikan energi yang bersumber dari bahan bakar minyak, tenaga air, tenaga angin, tenaga surya,

dan lain-lain menjadi energi listrik. Energi listrik tersebut akan masuk ke dalam sistem sistem transmisi untuk dialirkan ke gardu induk (*Substation*) dan didistribusikan ke pengguna. Kemudian sistem instalasi pengguna akan menyuplai peralatan-peralatan listrik agar sistem dapat beroperasi. Oleh karena itu Penulis tertarik untuk membuat laporan tugas akhir dengan judul **“Sistem Pengadaan Barang Umum dari Fungsi Pembelian yang diterapkan pada PT PLN (Persero) UPT Kota Bogor.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kebijakan yang diterapkan PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor pada sistem pengadaan persediaan barang perusahaan?
2. Apa saja jenis-jenis pengadaan barang perusahaan PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor?
3. Bagaimana proses pelaksanaan pengadaan persediaan barang pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor?
4. Bagaimana dokumen dan jurnal akuntansi yang digunakan atas sistem pengadaan persediaan barang pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor?
5. Bagaimana pengendalian internal atas sistem pengadaan persediaan barang perusahaan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Menguraikan kebijakan yang diterapkan PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor pada sistem pengadaan persediaan barang perusahaan.
2. Menguraikan jenis-jenis pengadaan persediaan barang di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor.
3. Menguraikan proses pelaksanaan pengadaan persediaan barang pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor.
4. Menguraikan dokumen dan jurnal akuntansi yang digunakan atas sistem pengadaan persediaan barang pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor.
5. Menguraikan pengendalian internal atas sistem pengadaan persediaan barang di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Transmisi Kota Bogor.

#### 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Bagi Penulis

Penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memberikan informasi terkait sistem akuntansi dalam variabel pengadaan persediaan barang selain itu, dapat memperoleh ilmu pengetahuan baik teori maupun praktek khususnya dibidang sistem akuntansi pengadaan persediaan barang.

##### 2. Bagi Perusahaan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberi masukan dan menjadi bahan evaluasi untuk instansi dalam meningkatkan adanya sistem yang baik di dalam pengelolaan pengadaan barang yang diterapkan.

##### 3. Bagi Perguruan Tinggi

Penulisan tugas akhir ini juga merupakan sarana tambahan referensi di perpustakaan Sekolah Vokasi IPB mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan tugas akhir.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

